



PENGUNJUNG MALIOBORO DEKATI NORMAL

Skrining Acak Maraton Hingga Awal Tahun 2022

YOGYA (KR) - Skrining Covid-19 secara acak yang dilakukan Pemkot Yogya akan digelar secara maraton hingga awal tahun 2022. Upaya tersebut sebagai bagian deteksi dini potensi sebaran virus di tengah tingginya aktivitas masyarakat.

Kepala Dinas Kesehatan Kota, Yogyakarta Emma Rahmi Aryani, mengungkapkan pada akhir pekan skrining acak difokuskan di kawasan Malioboro. "Skrining rapid antigen ini sampai akhir tahun bahkan awal tahun juga masih kita buka. Hari ini di Taman Pintar, besoknya di Alun-alun Utara kemudian Alun-alun Selatan, kebun binatang, lalu Taman Sari. Tapi yang akhir pekan tanggal 1 dan 2 Januari tetap di Malioboro," tandasnya, Senin (27/12).

Skrining dilakukan pada pukul 10.00 hingga 12.00 WIB. Tiap hari disediakan reagen sebanyak 30 dengan sasaran pengunjung maupun pelaku usaha. Sejauh ini pihaknya belum menemukan kasus Covid-19

yang tersembunyi. Namun demikian masyarakat tetap diimbau disiplin menerapkan protokol kesehatan karena Covid-19 masih menjadi ancaman secara global.

Khusus di Malioboro, selain skrining acak rapid antigen, imbuhan Emma, pihaknya juga menyediakan vaksin jenis Sinovac. Hanya, vaksinasi on the spot tersebut bukan untuk dosis pertama melainkan penyuntikan kedua. "Skrining yang kami lakukan ini juga terintegrasi dengan Peduli Lindungi. "Kalau di Malioboro ini digelar sore hari. Tidak hanya wisatawan tapi juga para PKL di sana," imbuhnya.

Sementara Kepala UPT Pengelolaan Kawasan Cagar Budaya Ek-

wanto, mengaku seluruh pelaku di Malioboro ditargetkan bisa diskriming secara bertahap. Sehingga selain pengunjung, pelaku juga harus dipastikan dalam kondisi sehat. Selama dua hari pada akhir pekan kemarin juga tidak ditemukan kasus positif dari proses skrining yang melibatkan pelaku usaha.

Terkait kunjungan di Malioboro, dia mengaku sudah menuju kondisi normal. Sebelum pandemi, pada akhir pekan biasanya terdapat sekitar 10.000 pengunjung. Sedangkan pada akhir pekan kemarin tercatat sekitar 7.500 pengunjung. "Kemarin sampai tadi malam luar biasa. Kami bahkan sampai menahan bus di tempat parkir agar menahan untuk menurunkan penumpangnya karena kondisi di lapangan luar biasa. Puncaknya pada Sabtu malam dengan 7.500 kunjungan. Kalau di luar pandemi biasanya 10.000 kunjungan. Jadi sudah mendekati," urainya.

Ekwanto mengaku, menahan pe-

numpang agar tidak turun dari bus juga bukan perkara mudah. Hal ini karena Malioboro kerap menjadi tujuan terakhir wisatawan rombongan usai rekreasi di berbagai tempat. Sehingga kondisi wisatawan sudah lelah dan tidak sabar menuju Malioboro. Akan tetapi dengan kondisi pembatasan pengunjung dan durasi maksimal dua jam, wisatawan akhirnya bisa memahami dan rela menunggu di atas bus.

Tingginya tingkat kunjungan di Malioboro diprediksi akan terjadi sampai pergantian tahun. Bahkan bukan tidak mungkin pada pergantian tahun jumlah kunjungan akan tetap tinggi meski sudah ada upaya untuk membatasi aktivitas masyarakat. "Kami masih antisipasi jika pekan depan terjadi puncak kunjungan. Personel kami yang dibantu oleh petugas gabungan sempat kesulitan menghalau kerumunan karena memang pengunjungnya banyak sekali," katanya. (Dhi)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. UPT. Pengelolaan Kawasan Cagar Budaya			

Yogyakarta, 09 Juli 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005